

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien dan Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan *informed consent* secara lisan kepada Ibu “GAH” dan suami Bpk. “GNS”, mereka bersedia untuk didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari usia kehamilan 20 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil dari wawancara pada Ibu “GAH” serta data yang didapatkan dari dokumentasi ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 24 Oktober 2024 di Wilayah Kerja Puskesmas Petang I didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Data subjektif (tanggal 24 Oktober 2024, pukul 09.20 WITA)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “GAH”	Bpk. “GNS”
Umur	: 32 tahun	34 tahun
Suku bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: Karyawan swasta	Karyawan swasta
Penghasilan	: Rp.3.000.000,-	Rp.3.300.000,-
Alamat rumah	: Br Tengah, Getasan, Kab. Badung	
No. Tlp/hp	: 081237451xxx	
Jaminan kesehatan	: BPJS (Kls III)	

b. Keluhan utama

Ibu datang ke UPTD Puskesmas Petang I ingin melakukan pemeriksaan kehamilan dan ibu mengatakan belum pernah melakukan pemeriksaan USG

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama kalinya pada saat ibu berumur 13 tahun, siklus haid ibu teratur 28 hari, jumlah darah ibu $\pm$ 3-4 kali mengganti pembalut dalam keadaan penuh, lama haid ibu berkisar selama 4-5 hari. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami masalah ketika menstruasi. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya pada tanggal 1 Juni 2024 sehingga diperkirakan tafsiran persalinan (TP) ibu tanggal 8 Maret 2025.

d. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertamanya, menikah secara sah menurut agama dan negara. Lama perkawinan ibu 1 Tahun.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ibu mengatakan kehamilannya saat ini merupakan kehamilan ibu yang pertama. Ibu sebelumnya tidak pernah mengalami keguguran/ riwayat obstetri buruk.

f. Riwayat pemeriksaan sebelumnya

Ibu tidak pernah mengalami keluhan yang mengancam seperti perdarahan, kejang dan lain-lain. Hasil pemeriksaan ibu dijabarkan pada table Hasil Pemeriksaan Antenatal Care Ibu “GAH” berdasarkan Buku KIA berikut ini.

Tabel 2

Hasil Pemeriksaan Antenatal Care Ibu “GAH” berdasarkan Buku KIA

Hari/ tanggal/ waktu/ tempat	Catatan Perkembangan	Nama Tanda Tangan
1	2	3
Selasa/ 6 Agustus 2024 di Pustu	S: Ibu mengatakan sudah melakukan test kehamilan dengan hasil positif dan sekarang ibu ingin melakukan pemeriksaan kehamilan O: TD: 100/70 mmHg, BB: 46 kg (BB sebelum hamil: 48 kg), TB: 154 cm, IMT: 20,7 Lila: 25cm. Postur tubuh: normal, A: G1P0A0 UK 9 Minggu 3 Hari, Mungkin Hamil P: 1. Memberikan suplement asam folat 1 x 400 µg 20 tablet dosis 1x1 2. Menganjurkan ibu melakukan pemeriksaan laboratorium	Bidan “S”
Senin/ 17 September 2024 Puskesmas Petang I	S: Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan O: TD: 100/70 mmHg, BB: 49 kg, TFU teraba pertengahan pusat simfisis, DJJ: 145 x/menit teratur. Hasil pemeriksaan laboratorium: Protein/ Reduksi urine : -/- HIV: NR, HbsAg: NR, Sifilis: NR, Hb: 11,5 g/dL, GDA: B, GDA: 95 A: G1P0A0 UK 15 Minggu 4 Hari P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan bahwa semua dalam batas normal, ibu senang 2. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan USG 3. Memberikan suplement asam folat 1 x 400 µg 20 tablet dosis 1x1 dan SF (1x 60 mg) 30 tablet	Bidan “R”

Sumber : Buku KIA

g. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi.

h. Kebutuhan biologis

Ibu tidak mengalami keluhan saat bernafas. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang, ibu makan 3 kali dalam sehari dengan porsi sedang. Adapun komposisi makanan ibu setiap hari antara lain nasi, ikan, daging ayam, telur dan sayur-sayuran. Ibu juga sesekali mengkonsumsi buah, mie, cemilan, dan bakso. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan ibu juga tidak memiliki alergi terhadap makanan.

Pola minum ibu dalam sehari sebanyak 8-9 gelas/hari berupa air putih. Pola eliminasi ibu yaitu BAB 2-3 hari sekali, dengan konsistensi lembek dan warna kecokelatan, untuk BAK ibu dalam sehari $\pm$ 4-5 kali dalam sehari dengan warna kuning jernih. Tidak ada keluhan yang dirasakan ibu terkait pola eliminasi.

Pola istirahat, saat ini ibu mendapat cukup waktu istirahat yaitu tidur malam $\pm$ 7-8 jam/ hari dan tidur siang sebanyak 30-60 menit setiap harinya. Untuk pola hubungan seksual, ibu dan suami melakukannya 1-2 kali seminggu, posisi miring dan tidak ada keluhan. Aktivitas ibu saat ini yaitu sebagai ibu rumah tangga.

Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali, keramas setiap 3 hari sekali, membersihkan alat genitalia setiap mandi, setelah selesai BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari, ibu tidak merawat kebersihan payudaranya hanya membersihkan dengan sabun saat mandi.

i. Kebutuhan psikologis

Kehamilan ibu saat ini merupakan kehamilan pertama, ibu, suami dan

keluarga sangat menerima dan mendukung kehamilan ini. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami trauma dalam kehidupannya apalagi sampai berkonsultasi dengan psikolog.

j. Kebutuhan sosial

Ibu mengatakan hubungan ibu terjadi baik dengan keluarga, begitu pula dengan tetangga di lingkungan sekitar rumah ibu. Kehamilan ibu juga mendapatkan dukungan yang sangat positif dari keluarga ibu dan keluarga suami. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami permasalahan dalam perkawinan yang sampai membahayakan keluarganya, ibu tidak pernah mengalami kekerasan, ibu juga tidak pernah menciderai diri sendiri ataupun orang lain. Banyaknya ada anggota keluarga di satu rumah yang mempengaruhi pengambilan keputusan.

k. Kebutuhan spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan saat beribadah.

l. Perilaku dan gaya hidup

Selama kehamilannya sekarang, ibu tidak pernah dirawat oleh dukun, tidak pernah mengonsumsi obat tanpa resep dokter, ibu juga tidak pernah travelling selama kehamilannya. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif. Ibu tidak pernah mengonsumsi minuman keras, ganja/napza, dan jamu sembarang. Ibu dan keluarga selalu menggunakan masker saat bepergian ke luar rumah dan selalu mencuci tangan saat datang dari bepergian.

m. Riwayat penyakit

Ibu tidak sedang menderita atau mengalami tanda gejala penyakit dan tidak pernah memiliki riwayat penyakit seperti asma, epilepsy, TORCH, diabetes mellitus, TBC, hepatitis, PMS dan penyakit lainnya. Ibu juga tidak pernah

menderita penyakit ginekologi seperti infertilitas, cervicitis cronis, endometriosis, myoma, polip serviks, kanker kandungan, dan operasi kandungan.

Tidak ada di keluarga ibu maupun suami yang pernah menderita penyakit seperti kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsy, alergi, penyakit menular, hepatitis, TBC, PMS dan lain-lain.

n. Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan tanda bahaya kehamilan

Ibu belum mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan trimester II, perawatan kehamilan, hal-hal yang harus dihindari selama hamil, dan kelas ibu hamil.

o. Perencanaan kehamilan

Ibu sudah merencanakan persalinannya dengan baik, ibu berencana bersalin di Puskesmas Petang I dan bersedia di rujuk ke RSUD Mangusada bila terjadi kegawatdaruratan sesuai alur rujukan KIS, transportasi yang digunakan adalah mobil milik keluarga, calon pendonor adik kandung ibu serta dana persalinan dari tabungan sendiri. Untuk pendamping saat persalinan adalah suami, yang mengasuh anak nantinya adalah ibu dan suami.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

KU Baik, Kessadaran *Composmentis*, Berat Badan (BB) ibu sebelum hamil yaitu 48 kg, tinggi badan ibu 154 cm, BB 53 kg. Tekanan Darah ibu 100/70 mmHg, lingkaran lengan (LiLa) 25 cm, IMT: 20,2.

b. Pemeriksaan fisik

1) Kepala ibu simetris

2) Rambut ibu bersih, tidak rontok, tidak ada ketombe dan kutu

- 3) Wajah ibu normal, tidak ada oedem dan tidak pucat
- 4) Mata ibu normal, konjungtiva berwarna merah muda dan sclera berwarna putih
- 5) Hidung ibu bersih, tidak ada polip dan tidak ada sinus
- 6) Gigi dan mulut bersih
 - Bibir : berwarna merah muda, tidak pecah-pecah, dan tidak hitam
 - Gigi : normal, tidak ada karies dan tidak ada lubang
- 7) Telinga ibu bersih, tidak ada gangguan pendengaran
- 8) Leher ibu normal, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, kelenjar tiroid, dan vena jugularis.
- 9) Payudara ibu normal, bentuk payudara ibu simetris, puting payudara ibu menonjol, tidak ada kelainan pada payudara seperti adanya massa dan pembesaran limfe. Kebersihan payudara ibu baik.
- 10) Perut
 - a) Inspeksi : tidak ada luka bekas operasi, tidak ada kelainan
 - b) Palpasi : TFU 3 jari di bawah pusat (17 cm), TBBJ: 930gram
 - c) Auskultasi : 142 x/menit kuat dan teratur
- 11) Ekstremitas bawah
 - Tungkai : Simetris
 - Oedema : Tidak ada
 - Reflek Patella : Positif
 - Varises : Tidak ada
 - Kulit : Normal

c. Pemeriksaan Penunjang

Ibu sudah melakukan pemeriksaan penunjang pada tanggal 17 September 2024 dengan hasil Protein/ Reduksi urine: -/-, HIV: NR, HbsAg: NR, Sifilis: NR, Hb: 11,5 g/dL, GDA: B GDA: 95.

B. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif serta data pemeriksaan terakhir pada tanggal 24 Oktober 2024 dapat dirumuskan masalah/diagnose kebidanan yaitu G1P0A0 UK 20 Minggu 5 hari tunggal/hidup + Intrauterin.

Masalah:

1. Ibu belum melakukan pemeriksaan USG
2. Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II
3. Ibu belum mengetahui tentang kelas ibu hamil

C. Penatalaksanaan

1. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami bahwa pemeriksaan dalam batas normal, ibu dan suami mengerti dan paham penjelasan dari bidan.
2. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan USG di Puskesmas Petang I untuk mengetahui kondisi janin secara pasti, ibu bersedia akan melakukan pemeriksaan USG.
3. Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan trimester II seperti perdarahan, sakit kepala hebat, pusing berkunang-kunang dan menyarankan ibu untuk membaca buku KIA halaman 22 tentang tanda bahaya kehamilan. Ibu dapat mengulangi penjelasan bidan dan akan mengulang membaca buku KIA di rumah.

4. Memberikan KIE ibu tentang kelas ibu hamil Memberikan KIE tentang kelas ibu hamil dan menyarankan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil di desa dipandu oleh Bidan untuk mendapatkan informasi tentang kehamilan, ibu paham dan akan menghubungi bidan desa untuk mengikuti kelas ibu hamil
5. Memberikan KIE perawatan selama kehamilan seperti menjaga kebersihan diri, istirahat yang cukup, bersama suami lakukan stimulasi janin, ibu sudah paham dan dapat ngulang penjelasan dari bidan
6. Memberikan KIE tentang hal-hal yang harus dihindari selama hamil seperti kerja berat, stress berlebihan, minum obat tanpa resep dokter, minum jamu, ibu sudah paham dan dapat mengulang penjelasan dari bidan.
7. Memberikan suplemen SF (1x 60 mg) 30 tablet, Vitamin C (1 x 50 mg) 30 tablet dan memberitahu ibu cara meminumnya. Ibu berjanji akan rutin mengkonsumsi suplemen yang diberikan
8. Mengingatkan suami dan ibu untuk mencentang kotak kontrol minum TTD pada buku KIA, ibu mengerti dan akan mengisi kotak kontrol TTD dengan rutin
9. Menepakati jadwal kunjungan ulang 1 bulan lagi atau sewaktu-waktu ada keluhan. Ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang sesuai jadwal
10. Melakukan pendokumentasian, asuhan terdokumentasi

D. Jadwal Kegiatan

Laporan kasus ini penulis telah melaksanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Desember 2025 sampai dengan bulan Maret 2025 yang dimulai dari kegiatan pengurusan izin dari puskesmas maupun pembimbing praktek dan institusi. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan kepada ibu “GAH”

selama awal trimester II hingga 42 hari postpartum yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta perbaikan. Jadwal pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3

Implementasi Kegiatan Asuhan Kebidanan yang diberikan pada ibu ‘GAH’ dari Usia Kehamilan 20 Minggu 5 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Tanggal Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1.	Senin, 23 Desember 2024 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “GAH” di Puskesmas Petang I (Trimester III)	1. Melakukan kolaborasi dengan dokter untuk melakukan pemeriksaan USG 2. Menganjurkan ibu agar tetap menjaga pola makan, minum dan istirahat teratur 3. Memberikan KIE pada ibu untuk mengkonsumsi vitamin yang diberikan
2.	Jumat, 17 Januari 2025 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu ‘GAH’ di Puskesmas Petang I (Trimester III)	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan dan melakukan rujukan internal pemeriksaan laboratorium trimester III 2. Memberikan KIE agar tetap menjaga pola makan, minum dan istirahat teratur 3. Mengingatkan tanda dan bahaya kehamilan 4. Menganjurkan ibu untuk istirahat teratur.
3.	Sabtu, 1 Februari 2025 Ikut serta menemani ibu “GAH” melakukan pemeriksaan USG di Dokter SpOG (Trimester III)	1. Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan trimester III 2. Mengingatkan kembali agar ibu tetap menjaga pola makan, minum dan istirahat teratur. 3. Mengingatkan pada ibu untuk mengkonsumsi vitamin yang diberikan oleh dokter.

4.	Sabtu, 15 Februari 2025 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu 'GAH' di Puskesmas Petang I (Trimester III)	1. Memberikan KIE persiapan persalinan 2. Mengingatkan ibu istirahat dan pola makan
5.	Senin, 17 Februari 2025 Memberikan asuhan kebidanan padamasa persalinandan BBL pada ibu 'GAH' di Puskesmas Petang I	1. Memfasilitasi ibu memenuhi nutrisi dan hidrasi selama proses persalinan 2. Memberi KIE cara meneran yang baik dan benar 3. Memantau kesejahteraan janin dan ibu serta kemajuan persalinaan dengan lembar patograf pada Kala I 4. Melakukan pertolongan proses Kala II bayi lahir pukul 07:51 WITA, JK Perempuan 5. Melakukan pertolongan proses Kala III 6. Melakukan pemantauan Kala IV 7. Melakukan IMD 8. Memberikan suntikan vitamin K (BB : 2700gr, PB : 75 cm, LK :29 cm, LD: 30 9. Menjaga kehangatan bayi
6.	Senin, 17 Februari 2025 Melakukan asuhan kebidanan pada 6 jam sampai 2 hari masa nifas (KF I) dan neonatus 6-48 jam (KN I) pada ibu 'GAH' di Puskesmas Petang I	1. Memberikan KIE agar ibu menjaga pola makan, minum dan istirahat 2. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada ibu nifas 3. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi 4. Memberikan KIE untuk menjaga agar bayi tetap hangat 5. Memberikan KIE mengenai perawatan pada bayi seperti perawatan tali pusat, memandikan bayi

		6. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir
7.	Sabtu, 21 Februari 2025 Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-II) serta asuhan pada neonatus (KN-II) pada ibu 'GAH' di Puskesmas Petang I	1. Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu 2. Menilai adanya tanda infeksi, demam atau perdarahan abnormal 3. Memberikan KIE tentang ASI eksklusif dan tetap menyusui setiap 2 jam sekali 4. Memberikan KIE pola makan ibu menyusui, pola makan dan istirahat 5. Memberikan KIE tanda bahaya nifas 6. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi 7. Memberikan KIE mengenai perawatan pada bayi seperti perawatan sehari-hari, memandikan bayi 8. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir 9. Memberikan KIE untuk menjaga agar bayi tetap hangat
8.	Senin, 3 Maret 2025 Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-III) serta asuhan pada neonatus (KN-III) pada ibu 'GAH' pada kunjungan rumah	1. Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu 2. Menilai adanya tanda infeksi, demam atau perdarahan abnormal 3. Mengingatkan kembali tentang ASI eksklusif dan tetap menyusui setiap 2 jam sekali 4. Mengingatkan kembali pola makan ibu menyusui, pola makan dan istirahat 5. Mengingatkan kembali tanda bahaya nifas 6. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi

		7. Mengingatn kembali mengenai perawatan pada bayi seperti perawatan sehari-hari, memandikan bayi 8. Mengingatn kembali mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir 9. Mengingatn kembali untuk menjaga agar bayi tetap hangat
9.	Senin, 31 Maret 2025 Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-IV) pada ibu 'GAH' pada kunjungan rumah	1. Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu 2. Memfasilitasi ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi, ibu mengatakan berencana menggunakan AKDR 3. Melakukan pemeriksaan tanda vital dan pertumbuhan bayi 4. Memantau tumbuh kembang bayi